

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAKSI	xiii
ABSTRACT	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 I-1
1.1. Latar Belakang.....	I-1
1.2. Perumusan Masalah	I-3
1.3. Pertanyaan Penelitian	I-4
1.4. Keaslian Penelitian	I-5
1.5. Tujuan Penelitian	I-8
1.6. Manfaat Penelitian.....	I-9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	 II-10
2.1. Elemen <i>Urban</i>	II-13
2.2. Bentuk dan Tatahan Massa (<i>Building Form and Massing</i>).....	II-14
2.3. Pengendalian	II-16
2.3.1. Pemunduran dan Muka Bangunan	II-17
2.3.2. Pengertian Batas Ruang Garis Sempadan (GSB).....	II-18
2.4. Perangkat Pengendalian	II-23
2.5. Tinjauan Ruang Terbuka	II-25
2.5.1. Ruang Terbuka Publik.....	II-25
2.5.2. Pengertian Ruang Terbuka Kota (<i>Urban Space</i>)	II-26
2.6. Fungsi dan Kebutuhan <i>Urban Open Space</i>	II-26
2.6.1. Fungsi <i>Urban Open Space</i>	II-26
2.6.2. Kebutuhan <i>Urban Open space</i>	II-27
2.7. Bentuk Ruang Terbuka	II-28
2.8. Aspek Pengendalian	II-30
2.8. Tinjauan Arahan Rancangan (<i>Design Guidelines</i>)	II-33
2.9. Landasan Teori.....	II-34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	III-37
3.1. Pendekatan Penelitian	III-38
3.1.1. Pendekatan Teoritik	III-38
3.1.2. Pendekatan Observasi	III-38
3.2. Bahan Penelitian	III-40
3.3. Alat Penelitian	III-42
3.4. Pelaksanaan Penelitian	III-42
3.5. Kendalan Penelitian	III-43
BAB IV HASIL PENELITIAN	IV-44
4.1. Lokasi Penelitian	IV-44
4.2. Tinjauan Umum Kawasan Jalan Raya Kasongan	IV-44
4.3. Tinjauan Umum Kawasan Penelitian	IV-46
4.3.1. Kondisi Fisik Dasar	IV-46
4.3.2. Kondisi Topografi	IV-47
4.3.3. Kondisi Hidrologi	IV-47
4.3.4. Kondisi Tata Hijau	IV-48
4.3.5. Kondisi Jaringan Sirkulasi	IV-48
4.4. Tata Guna Lahan	IV-50
4.4.1. Kepemilikan Tanah/Lahan	IV-52
4.4.2. Eksisting Zonasi	IV-53
4.5. Perkembangan Kawasan	IV-55
4.6. Eksisting <i>Setting</i> Fisik 2003 (Periode III)	IV-59
4.6.1. Bangunan	IV-59
4.6.2. Fungsi	IV-65
4.6.3. <i>Setbacks</i> Bangunan	IV-66
4.6.4. Penggunaan Ruang	IV-68
4.6.5. Ketinggian	IV-69
4.6.6. Akses	IV-69
4.6.7. Kemenerusan	IV-70
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	V-72
5.1. Analisis dan Pembahasan Fisik dan Aktivitas	V-72
5.1.1. Identifikasi Elemen Fisik	V-72
5.1.2. Identifikasi Elemen Aktivitas	V-80
5.1.3. Kesimpulan	V-83
5.2. Penggunaan Ruang <i>Setbacks</i>	V-85
5.2.1. Katagori Penggunaan Ruang	V-86
5.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Ruang <i>Setbacks</i> di Sepanjang Jalan Raya Kasongan	V-92
5.3. Pembahasan	V-92
5.3.1. Sampling A (Periode 1995 – 1997)	V-93
5.3.1.1. <i>Spot</i> -1A	V-93
5.3.1.2. <i>Spot</i> -2A	V-97
5.3.1.3. <i>Spot</i> -3A	V-100
5.3.1.4. <i>Spot</i> -4A	V-103



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Arahan rancangan Tata Massa pada pemanfaatan ruang pemunduran akibat laju perkembangan bangunan ::
Studi kasus Jalan Raya Kasongan, Penggal Gerbang-Jembatan Sungai Bedog Kecamatan Kasihan, Kabupaten
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
SUPARMAN, Agus, Ir. Haryana, M.Arch

Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

5.3.2. Karakter <i>Spot-A</i>	V-106
5.3.3. Kesimpulan <i>Spot-A</i>	V-113
5.3.4. Sampling B (Periode 1998 – 2000)	V-114
5.3.4.1. <i>Spot-1B</i>	V-115
5.3.4.2. <i>Spot-2B</i>	V-118
5.3.4.3. <i>Spot-3B</i>	V-122
5.3.4.4. <i>Spot-4B</i>	V-124
5.3.4.5. <i>Spot-5B</i>	V-129
5.3.4.6. <i>Spot-6B</i>	V-131
5.3.4.7. <i>Spot-7B</i>	V-134
5.3.4.8. <i>Spot-8B</i>	V-137
5.3.4.9. <i>Spot-9B</i>	V-143
5.3.5. Karakter <i>Spot B</i>	V-144
5.3.6. Kesimpulan <i>Spot B</i>	V-155
5.3.7. Sampling C (Periode 2001 – 2003)	V-158
5.3.7.1. <i>Spot-1C</i>	V-158
5.3.7.2. <i>Spot-2C</i>	V-160
5.3.7.3. <i>Spot-3C</i>	V-163
5.3.7.4. <i>Spot-4C</i>	V-167
5.3.7.5. <i>Spot-5C</i>	V-171
5.3.8. Karakter <i>Spot-C</i>	V-173
5.3.9. Kesimpulan <i>Spot-C</i>	V-181
5.4. Persepsi Responden terhadap Faktor-faktor Pendorong Penggunaan Ruang <i>Setbacks</i> di Sepanjang jalan raya Kasongan (Penggal Amatan)	V-182
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	VI-186
6.1. Kesimpulan	VI-186
6.2. Rekomendasi	VI-192
6.2.1. Massa Bangunan Terlanjur Menggunakan Ruang <i>Setbacks</i>	VI-195
6.2.2. Massa Bangunan Belum Terlanjur Menggunakan Ruang <i>Setbacks</i>	VI-201
6.2.3. Arahan Rancangan Pola Sistem Tata Massa Kawasan	VI-203
DAFTAR PUSTAKA	xv

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	I-7
Tabel 2.1. Standar fungsi terhadap lebar jalan	II-20
Tabel 2.2. Fungsi jalan terhadap daerah pengawasan jalan	II-21
Tabel 2.3. Tinjauan kedudukan <i>setbacks</i> dan <i>rooilines</i> /garis sempadan	II-25
Tabel 4.1. Perbandingan total luasan tanah milik sendiri dengan tanah yang dikontrakkan	IV-53
Tabel 4.2. Perkembangan massa dalam <i>figure ground</i>	IV-56
Tabel 4.3. Perkembangan pertumbuhan massa di jalan utama	IV-57
Tabel 4.4. Kondisi massa bangunan periode I (1995-1997)	IV-60
Tabel 4.5. Kondisi massa bangunan periode II (1998-200)	IV-61
Tabel 4.6. Kondisi massa bangunan periode III (2001-2003)	IV-62
Tabel 4.7. Kondisi massa bangunan sisi utara	IV-63
Tabel 4.8. Kondisi massa bangunan sisi selatan	IV-64
Tabel 4.9. Jumlah fungsi bangunan	IV-65
Tabel 4.10. Katagori kedalaman <i>setbacks</i>	IV-66
Tabel 4.11. Katagori perkembangan kedalaman <i>setbacks</i> dalam tiga periode ..	IV-67
Tabel 4.12. Katagori penggunaan ruang <i>setbacks</i>	IV-68
Tabel 4.13. Katagori lantai bangunan	IV-69
Tabel 4.14. Katagori akses terbuka dan tertutup	IV-70
Tabel 4.15. Katagori pagar	IV-70
Tabel 4.16. Katagori kemenerusan atau kesinambungan	IV-71
Tabel 5.1. Bentuk profil <i>setbacks</i> terhadap jumlah massa	V-73
Tabel 5.2. Profil bentuk <i>setbacks</i>	V-74
Tabel 5.3. Profil bentuk peletakan <i>street furniture</i>	V-77
Tabel 5.4. Aktivitas pada ruang <i>setbacks</i> fungsi rumah tinggal	V-81
Tabel 5.5. Aktivitas pada ruang <i>setbacks</i> fungsi warung/toko	V-81
Tabel 5.6. Aktivitas pada ruang <i>setbacks</i> fungsi <i>showroom</i>	V-83
Tabel 5.7. Hubungan elemen pembentuk <i>setting</i> fisik	V-84
Tabel 5.8. Kesimpulan elemen aktivitas	V-85
Tabel 5.9. Penggunaan ruang fungsi rumah tinggal	V-87
Tabel 5.10. Penggunaan ruang fungsi warung/toko	V-89
Tabel 5.11. Penggunaan ruang <i>setbacks</i> fungsi <i>showroom</i>	V-91
Tabel 5.12. Daftar sampling	V-93
Tabel 5.13. Daftar pelanggaran <i>rooilines</i> pada <i>spot-A</i>	V-107
Tabel 5.14. Analisis ruang <i>setbacks spot-A</i>	V-109
Tabel 5.15. Jenis elemen pada <i>setting spot-A</i>	V-111
Tabel 5.16. Pengaruh penggunaan ruang <i>setbacks</i> terhadap garis sempadan/ <i>rooilines</i> pada <i>spot-A</i>	V-112
Tabel 5.17. Daftar pelanggaran <i>rooilines</i> di <i>spot B</i>	V-146
Tabel 5.18. Analisis ruang <i>setbacks spot B</i>	V-148
Tabel 5.19. Jenis elemen pada <i>setting spot B</i>	V-154
Tabel 5.20. Pengaruh penggunaan ruang <i>setbacks</i> terhadap garis sempadan/ <i>rooilines</i> di <i>spot B</i>	V-155

Tabel 5.21. Daftar pelanggaran <i>rooilines</i> di <i>spot C</i>	V-173
Tabel 5.22. Analisis ruang <i>setbacks spot C</i>	V-175
Tabel 5.23. Jenis elemen pada <i>setting spot C</i>	V-179
Tabel 5.24. Pengaruh penggunaan ruang <i>setbacks</i> terhadap garis sempadan/ <i>rooilines</i> pada <i>Spot C</i>	V-180
Tabel 5.25. Hasil amatan terhadap sampel	V-184
Tabel 6.1. Kesimpulan perkembangan pada 3 periode	VI-191
Tabel 6.2. Peraturan/literatur yang berlaku	VI-193
Tabel 6.3. Kondisi lapangan	VI-194

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Keterkaitan elemen perancangan kota	II-16
Gambar 2.2. Bagian ruang jalan kolektor sekunder Jalan Raya Kasongan	II-21
Gambar 2.3. Faktor penggunaan ruang	II-29
Gambar 2.4. Hubungan bentuk dan tatanan massa dengan ruang terbuka	II-34
Gambar 2.5. Hubungan <i>setting</i> dan fenomena	II-35
Gambar 3. Alur pikir metodologi penelitian	III-37
Gambar 4.1. Peta makro Kabupaten Bantul	IV-45
Gambar 4.2. Peta mikro kawasan penelitian dan sekitarnya	IV-47
Gambar 4.3. Kondisi situasi kawasan penelitian	IV-49
Gambar 4.4. Peta eksisting tata guna lahan	IV-50
Gambar 4.5. Peta arah perkembangan <i>built up area</i>	IV-51
Gambar 4.6. Peta identifikasi fungsi dan zonasi	IV-54
Gambar 4.7. Grafik perkembangan pertumbuhan massa di sepanjang jalan utama	IV-57
Gambar 4.8. Peta dan nama massa	IV-58
Gambar 4.9. Fungsi dan aktivitas massa bangunan	IV-65
Gambar 4.10. Grafik katagori perkembangan kedalaman <i>setbacks</i> dalam tiga periode	IV-67
Gambar 4.11. Katagori perkembangan kedalaman <i>setbacks</i> dalam tiga periode	IV-65
Gambar 5.1. Peta <i>Spot</i> profil ruang <i>setbacks</i>	V-75
Gambar 5.2. Peta peletakan <i>street furniture</i>	V-78
Gambar 5.3. Aktivitas <i>showroom</i>	V-82
Gambar 5.4. Aktivitas kendaraan	V-82
Gambar 5.5. Ruang <i>setbacks</i> warung/toko 7 m (kiri) dan 5 m (kanan)	V-88
Gambar 5.6. Pembahasan <i>Spot-1A</i>	V-94
Gambar 5.7. <i>Spot-1A</i> , No. 105.	V-95
Gambar 5.8. <i>Spot-1A</i> , No.106 & No.107	V-96
Gambar 5.9. Pembahasan <i>Spot-2A</i>	V-97
Gambar 5.10. <i>Spot-2A</i> , No.4.	V-98
Gambar 5.11. <i>Spot-2A</i> , No. 5 dan No. 6	V-99
Gambar 5.12. Pembahasan <i>Spot-3A</i>	V-101
Gambar 5.13. <i>Spot-3A</i> , No. 98	V-102
Gambar 5.14. Pembahasan <i>Spot-4A</i>	V-103
Gambar 5.15. <i>Spot-4A</i> , No. 29. dan No. 30.	V-105
Gambar 5.16. Pembahasan <i>Spot-1B</i>	V-115
Gambar 5.17. Pembahasan <i>Spot-2B</i>	V-118
Gambar 5.18. <i>Spot-2B</i> , No.16	V-121
Gambar 5.19. Pembahasan <i>Spot-3B</i>	V-122
Gambar 5.20. Pembahasan <i>Spot-4B</i>	V-124
Gambar 5.21. <i>Spot-4B</i> , No. 31	V-125
Gambar 5.22. <i>Spot-4B</i> , No. 32	V-126
Gambar 5.23. <i>Spot-4B</i> , No. 33.	V-127

Gambar 5.24. Pembahasan <i>Spot</i> – 5B	V-129
Gambar 5.25. <i>Spot</i> – 5B, No. 45 dan No. 46.	V-130
Gambar 5.26. Pembahasan <i>Spot</i> – 6B.....	V-131
Gambar 5.27. Pembahasan <i>Spot</i> – 7B.....	V-134
Gambar 5.28. Pembahasan <i>Spot</i> – 8B	V-137
Gambar 5.29. <i>Spot</i> – 8B. No.64 dan 65	V-138
Gambar 5.30. <i>Spot</i> – 8B. No.66	V-139
Gambar 5.31. <i>Spot</i> – 8B. No.67.....	V-140
Gambar 5.32. <i>Spot</i> – 8B. patok <i>rooi lines</i>	V-141
Gambar 5.33. <i>Spot</i> – 8B. No.68 dan 69	V-142
Gambar 5.34. Pembahasan <i>Spot</i> – 9B	V-143
Gambar 5.35. <i>Spot</i> – 9B. No.86.....	V-144
Gambar 5.36. <i>Spot</i> – 9B. No.87.....	V-145
Gambar 5.37. Pembahasan <i>Spot</i> – 1C	V-158
Gambar 5.38. <i>Spot</i> – 1C, No.9.	V-160
Gambar 5.39. Pembahasan <i>Spot</i> – 2C.....	V-161
Gambar 5.40. <i>Spot</i> – 2C, No.13.	V-162
Gambar 5.41. Pembahasan <i>Spot</i> – 3C.....	V-163
Gambar 5.42. <i>Spot</i> – 3C, No.70.	V-164
Gambar 5.43. <i>Spot</i> – 3C, No.71.	V-165
Gambar 5.44. <i>Spot</i> – 3C, No.72.	V-166
Gambar 5.45. <i>Spot</i> – 3C, No.73.	V-167
Gambar 5.46. Pembahasan <i>Spot</i> – 4C.....	V-168
Gambar 5.47. <i>Spot</i> – 4C, No.79.	V-170
Gambar 5.48. Pembahasan <i>Spot</i> – 5C.....	V-171
Gambar 5.49. <i>Spot</i> – 5C, No.81.	V-172
Gambar 6.1. Bagian ruang jalan kolektor sekunder jalan Raya Kasongan	VI-194
Gambar 6.2. Ilustrasi arahan desain untuk pemunduran sebagai bangunan induk	VI-196
Gambar 6.3. Ilustrasi arahan desain untuk bangunan sebagai bangunan tambahan	VI-197
Gambar 6.4. Ilustrasi arahan desain pengoptimalan pajang <i>outdoor</i>	VI-199
Gambar 6.5. Ilustrasi arahan desain pengoptimalan media pajang massa tunggal	VI-201
Gambar 6.6. Ilustrasi arahan desain pengoptimalan media pajang massa jamak	VI-202
Gambar 6.7. Ilustrasi arahan rancangan desain pola sistem tata massa kawasan terhadap pemunduran bangunan	VI-204